

THE DEVELOPMENT OF FAMILY FUNCTION MATERIAL FOR SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS

Naisa Akila¹, Rosmawati², Tri Umari³

Email: naisaacila@yahoo.com, rosandi568@gmail.com, Triumari2@gmail.com

No Hp: 082210799474, 081275096917

Program Studi Bimbingan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: The purpose of this research is the complete of family function material of class XI senior high school and determine the quality of family function material is resulted, in terms of aspects of clarity, systematics, image support, freshness, completeness of material, and support for video and games. The method of material are research method and the development (R & D). This material is valid by the first and second counselor, the teacher of counseling guidance, as well as 31 student of class XI senior high school 12 Pekanbaru. This material tried to students along 3 hours lesson in class (3x 45'). The result of this research is the compiled material about family function, with the material quality in category "good" with the score aspect 4,09.

Key words: *The material of counseling guidance, family function.*

PENGEMBANGAN MATERI KEBERFUNGSIAN KELUARGA BAGI SISWA SMA

Naisa Akila¹, Rosmawati², Tri Umari³

Email: naisaacila@yahoo.com, rosandi568@gmail.com, Triumari2@gmail.com

No Hp: 082210799474, 081275096917

Program Studi Bimbingan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk tersusunnya materi Keberfungsian Keluarga yang sesuai untuk siswa SMA dan untuk mengetahui kualitas materi keberfungsian keluarga yang dihasilkan, ditinjau dari aspek kejelasan, sistematika, dukungan gambar, keterbaruan, kelengkapan materi, dan dukungan video atau games. Materi disusun menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Materi ini divalidasi oleh dosen pembimbing I dan II, guru Bimbingan Konseling, serta 31 Siswa kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru. Materi ini di uji cobakan kepada siswa dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3 x 45'). Hasil Penelitian ini adalah tersusunnya materi tentang keberfungsian keluarga dengan kualitas materi pada kategori "BAIK" dengan skor rata-rata keseluruhan aspek 4,09.

Kata Kunci: Materi bimbingan konseling, keberfungsian keluarga

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan peranan penting dalam membangun kesejahteraan, pengasuhan, dan pendidikan dasar kepada anggota-anggota keluarga (Fahrudin, 2005). Pada semua budaya masyarakat, tanggung jawab penjagaan, perawatan dan pengasuhan anak di bebankan kepada institusi keluarga.

Keluarga merupakan lingkungan yang terdekat dengan anak, memiliki peranan dan fungsi yang besar dalam mendukung ketercapaian tugas perkembangan secara optimal. Beragamnya pola hubungan dalam keluarga dapat berdampak pada pencapaiannya. Efektivitas pelaksanaan fungsi keluarga pun dapat menopang kesuksesan pencapaian tugas perkembangan. Sejalan dengan perubahan sosial, keluarga pun telah mengalami perubahan drastis. Keluarga bukan lagi satu-satunya institusi yang aman dalam memberikan perlindungan dan sosialisasi kepada anggota keluarganya. Institusi keluarga semakin kritis dan dilanda berbagai masalah sosial. Modernisasi masyarakat membawa dampak ke atas pembentukan nilai-nilai sosial baru mengenai institusi keluarga.

Keberfungsian keluarga adalah kemampuan keluarga dalam melaksanakan fungsinya, yaitu fungsi biologis, ekonomis, pendidikan, sosialisasi, perlindungan, rekreatif dan agama (Dahlan, 2004).

Banyak siswa/siswi SMA yang mempunyai permasalahan di sekolah ternyata penyebabnya adalah permasalahan yang terjadi di rumah mereka dengan anggota keluarga mereka. Keadaan atau kondisi anak di rumah mempengaruhi kondisi atau perilaku mereka di sekolah. Dikarenakan rumah adalah tempat paling utama anak mendapatkan pendidikan, kasih sayang, dukungan dan lainnya.

Hal ini terjadi karena tidak berjalannya fungsi keluarga yang terjadi di dalam keluarga mereka serta perubahan dari fungsi keluarga itu sendiri. Ketidakberjalanannya keberfungsian keluarga yang terjadi di dalam keluarga mereka, menimbulkan permasalahan di sekolah, terkait masalah belajar, bersosialisasi, kemampuan dalam pemecahan masalah, minat serta motivasi mereka di sekolah. Apabila keberfungsian keluarga berjalan dengan baik, maka permasalahan yang ada pada anak yang muncul di sekolah dapat dihindari atau berkurang. Anak yang memiliki keluarga yang keberfungsian keluarga yang baik maka anak akan lebih terbuka pada orang tua. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nensy Juliyanti dan Siswaty (2010) dengan judul "Hubungan antara Keberfungsian Keluarga dengan Pengungkapan diri Remaja Terhadap Orang Tua Pada Siswa SMA Krista Mitra Semarang" mengungkapkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara keberfungsian keluarga dan pengungkapan diri remaja pada orang tua, semakin tinggi keberfungsian keluarga semakin tinggi pengungkapan diri remaja pada orang tua.

Dalam hal ini bimbingan dan konseling dapat memberikan kontribusinya. Untuk memberikan layanan informasi tentang keberfungsian keluarga agar peserta didik dapat mengetahui dan memahami keberfungsian keluarga. Agar dapat membantu para siswa memecahkan permasalahan mereka di rumah dan memahami fungsi keluarga untuk mereka dan peranannya. Sehingga dapat membantu siswa dalam menyelesaikan atau mengurangi permasalahan yang mereka alami di sekolah. Berdasarkan studi terdahulu belum ditemukannya bahan ajar Bimbingan Konseling yang berkaitan dengan keberfungsian keluarga.

Oleh karena itu, dari kejelasan dan pengamatan serta permasalahan yang timbul, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan materi layanan informasi tentang bidang

bimbingan keluarga dengan judul “Pengembangan Materi Layanan Keberfungsian Keluarga”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 12 Pekanbaru yang beralamat di Jl. Garuda Sakti km.3 waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama lebih kurang empat bulan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi. Peneliti melakukan dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian melalui foto atau gambar, sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2002) “Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Data yang digunakan peneliti dalam menyusun materi berasal dari: Buku-buku, Jurnal, Laporan Penelitian (Sudarwan Danim, 2004).

Teknik analisis data yang digunakan adalah validasi data dari validator dosen, guru BK, materi direvisi berdasarkan saran yang diberikan oleh validator sehingga materi siap diuji cobakan kepada siswa. Uji coba materi kepada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru dengan jumlah 31 orang, diakhir penyajian materi siswa diminta untuk memberikan penilaian terhadap materi keberfungsian keluarga yang penulis susun. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan lembar validasi menggunakan skala penilaian (Skala Likert). Data diperoleh dari hasil validasi tiap-tiap validator, kemudian validator memberikan saran perbaikan terhadap materi yang dikembangkan. Kategori validitas materi layak di gunakan apabila rata-rata skor $> 4,2$ dengan kategori sangat baik, $>3,4 - 4,2$ kategori baik, $>2,6 - 3,4$ kategori cukup baik, $>1,8 - 2,6$ kategori kurang, $\leq 1,8$ kategori sangat kurang (Eko Putro Widiyoko, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil validasi dari validator yang melibatkan dosen pembimbing I, dosen pembimbing II, 4 orang guru BK, dan 31 siswa kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru. Didapat hasil validasi pada materi keberfungsian keluarga untuk setiap aspek materi oleh setiap validator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Validitas Materi Keberfungsian Keluarga oleh keseluruhan Seluruh Validator

| No | Aspek yang Dinilai | Validator Dosen | Guru | Siswa | Rata-rata | Kategori |
|-------------------------|--------------------|-----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 1 | Kejelasan Materi | 4,5 | 4,25 | 4,51 | 4,42 | Sangat Baik |
| 2 | Sistematika Materi | 4,5 | 4 | 3,93 | 4,04 | Baik |
| 3 | Dukungan Gambar | 4 | 3,75 | 4,09 | 3,96 | Baik |
| 4 | Keterbaruan Materi | 4,5 | 4 | 4,03 | 4,09 | Baik |
| 5 | Kelengkapan Materi | 4 | 4,25 | 4,06 | 4,11 | Baik |
| 6 | Video dan Games | 4,5 | 4,25 | 3,61 | 3,97 | Baik |
| Rata-rata Seluruh Aspek | | 4,08 | 4,33 | 4,03 | 4,09 | Baik |

Dari hasil validasi yang dilakukan oleh keseluruhan validator yaitu pembimbing I, pembimbing II, guru Bk, dan oleh siswa, didapatkan nilai dengan kategori “**Baik**” sehingga dapat dikatakan perangkat yang telah dibuat baik dan layak digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling di SMA pada kelas XI (Sebelas).

Berdasarkan hasil analisis data dengan memperhatikan skor ideal dan kriteria kualitas maka dapat diketahui hasil penelitian ini yaitu tersusunnya materi layanan keberfungsian keluarga yang memadai untuk siswa SMA/MA sederajat dengan kualitas materi “Baik”. Dengan demikian maka dapat dikatakan materi keberfungsian keluarga layak digunakan sebagai bahan ajar oleh guru bimbingan konseling di sekolah dalam pemberian layanan informasi.

Siswa yang memiliki keberfungsian keluarga yang baik maka akan dapat mendukung tumbuh kembangnya dengan baik. Pertumbuhan keribadian, perilaku, penegembangan potensi anak akan baik berjalan sesuai dengan tugas-tugas perkembangannya. Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Evany Victoriani (2011) yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Pengembangan Kepribadian Anak di Era Globalisasi” bahwa orang tua sangat berperan dalam pengembangan anak di era globalisasi. Orang tua tidak dapat berusaha melindungi anaknya dari pengaruh globalisasi dengan mengawasi anak dan melindunginya selama 24 jam yang dapat dilakukan dengan membekali anak agar menjadi pribadi yang kompetitif, sehat mental, yang dapat beradaptasi di era globalisasi. Penelitian sebelumnya juga yang dilakukan oleh Setya Ningsih (2013) yang berjudul “Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak di Sekolah di SMP Muhammadiyah I Berbah Sleman Yogyakarta” peran orang tua dalam memotivasi belajar anak di sekolah yaitu orang tua sebagai motivator, berperan sebagai, fasilitator dan mediator anak dalam proses belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Sofia Retnowati,dkk (2003) yang berjudul “Peranan keberfungsian Keluarga Pada pemahaman dan Pengungkapan emosi” hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa keberfungsian keluarga menjelaskan ada

hubungan yang signifikan antara keberfungsian keluarga pada pengungkapan emosi. Penelitian ini juga menjelaskan keluarga merupakan anggota lingkaran keintiman yang paling berpengaruh dalam membentuk seberapa jauh individu mengungkapkan emosi.

SIMPULAN

Berdasarkan pengumpulan data validasi yang telah dilakukan peneliti mengenai pengembangan materi Keberfungsian Keluarga bagi siswa SMA, didapatkan bahwa materi yang dihasilkan adalah metrik keberfungsian keluarga yang sesuai untuk siswa SMA dan kualitas yang dihasilkan adalah materi berada pada kategori “Baik” dengan skor 4,09.

REKOMENDASI

1. Materi ini dapat dikembangkan lagi oleh guru Bimbingan dan Konseling sehingga bisa digunakan sebagai bahan ajar bagi siswa kelas XI SMA.
2. Materi ini dapat disosialisasikan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam acara pertemuan guru-guru semisal Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK), Kelompok Kerja Guru (KKG) dan lain sebagainya
3. Materi ini dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain dalam lingkup yang lebih luas sehingga materi ini lebih lengkap dan lebih baik.
4. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan teori yang lebih berkaitan dengan layanan dalam bimbingan dan konseling karena pada penelitian ini materi masih sangat umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Fahrudin. (2005b). Pengukuran indikator keberfungsian keluarga. Makalah disajikan pada Lokakarya Penyusunan Indikator Kesejahteraan Keluarga, Anjuran Direktorat Pemberdayaan Peran Keluarga, Departemen Sosial RI, Hotel Baltika Bandung 23-24 Desember 2005
- Dahlan. D. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Percetakan PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Eko Putro Widiyoko. 2008. Pengembangan Model Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran IPS di SMP. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 1(XI): 40-54.
- Evany Victoriana. 2012. Peran Keluarga dalam Pengembangan Kepribadian Anak di Era Globalisasi. *Jurnal*. (Online). <http://repository.maranatha.edu.pdf>

- Nensy Julyanti.2010. Hubungan antara Keberfungsian Keluarga dengan Pengungkapan Diri Remaja Terhadap Orang Tua Pada Siswa SMA Krista Mitra Semarang.*Jurnal* (Online) <http://journal.staff.uny.ac.id>.
- Setya Ningsih. 2013. Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak di Sekolah di SMP Muhammadiyah I Berbah Sleman Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*(9) 02.Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Yogyakarta.(Online).
- Sofia Retnowati.2003.Peranan Keberfungsian Keluarga pada Pemahaman dan Pengungkapan Emosi.*Jurnal Psikologi*.(7)2:100.Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sugiono.2013.*Metode untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Alfabeta.Bandung
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.